

# SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET TRAVEL PADA PAMITRANS JAYA TRAVEL

## *Information System Booking Ticket Travel In Pamitrans Jaya Travel*

**Muhamad Ari Nugraha, Diana Effendi ST, MT**

Manajemen Informatika UNIKOM

Email : Arinugraha146@gmail.com

**Abstrak** - Pamitrans Jaya Travel adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi darat dan menyediakan sarana shuttle dengan rute Bandung – Purwokerto dan Bandung - Cilacap yang beralamat di Jl. Kiaracandong No.417, Babakan Sari, Kiaracandong, Kota Bandung, Jawa Barat 40283, Pamitrans Jaya Travel dituntut untuk selalu ada dalam hal reservasi tiket, informasi jadwal keberangkatan, pemesanan tiket. Penelitian untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan, membuat perancangan sistem serta melakukan implementasi Sistem Informasi Pemesanan Tiket Travel pada Pamitrans Jaya Travel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode pengembangan system menggunakan paradigma waterfall. Analisis dan perancangan sistem yang akan dibangun adalah dengan menggunakan metode *object oriented* dengan alat bantu *Use Case*, *Sekenario Use Case*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*, *Object Diagram*, *Deployment Diagram*. Alat yang digunakan merancang sistem, yaitu menggunakan software netbean untuk perancangan desktop dan MySQL untuk pengelolaan database. Hasil penelitian pada Pamitrans Jaya Travel ini diharapkan dapat membantu perusahaan mengelola data pemesanan tiket dan mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan data pemesan dan dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Pamitrans Jaya Travel.

**Kata Kunci** : Sistem, Informasi, Sistem Informasi Pemesanan Tiket

**Abstrak** – Pamitrans Jaya Travel is a company engaged in land transportation and provides shuttle facilities with routes Bandung - Purwokerto and Bandung - Cilacap which are located at Jl. Kiaracandong No.417, Babakan Sari, Kiaracandong, Bandung City, West Java 40283, Pamitrans Jaya Travel are required to always standby in meeting the needs of the community in terms of ticket reservations, such as departure schedule information, ticket reservations, and travel ticket purchases. This study aims to determine the system that is running, making system design and implementing the Information System for Ticket Booking at Pamitrans Jaya Travel. The research method used is descriptive method and system development method using the waterfall paradigm. The tools for analysis and design of the system to be built is by object oriented methods with tools Use Case, Sekenario Use Case, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram, Object Diagram, Deployment Diagram. The tool used to design the system, namely using the Netbean software for desktop design and MySQL for database management. The results of the study at Pamitrans Jaya Travel are expected to help companies manage ticket booking data and reduce errors in the process of recording customer data and can improve services to Pamitrans Jaya Travel customers.

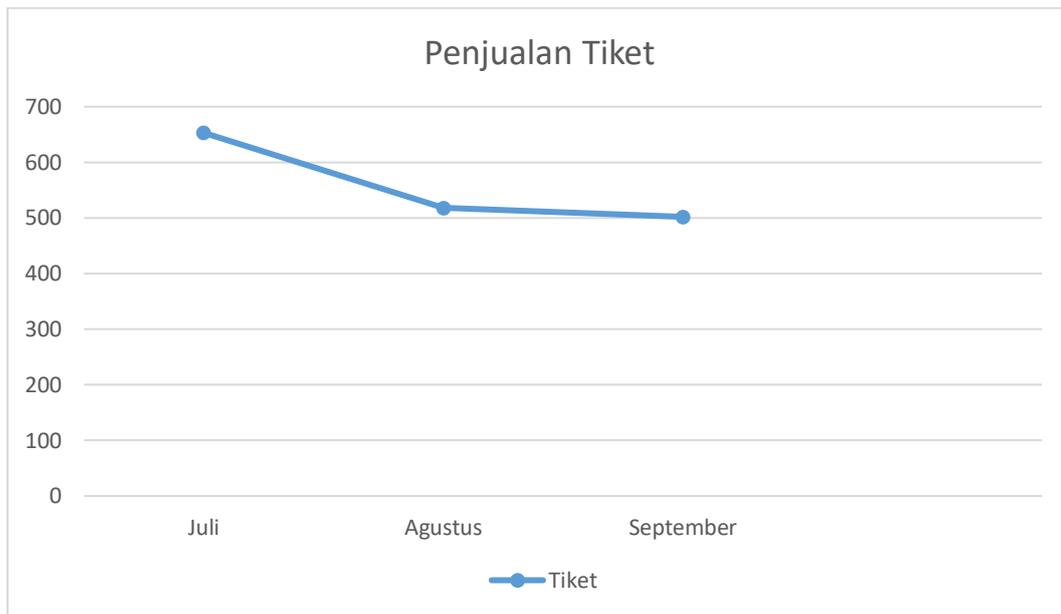
**Keyword** : System, Information, information System Booking Ticket

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi sangat penting karena kebanyakan manusia membutuhkan teknologi informasi di dalam kehidupannya. Teknologi informasi pun telah berkembang mulai dari kehidupan sehari-hari sampai ke berbagai bidang misalnya di bidang kesehatan, penjualan, jasa, pendidikan dan lain-lain. Di terapkannya teknologi informasi di suatu bidang, salah satunya di bidang jasa transportasi yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan kemudahan dari suatu sistem yang mendukung setiap kegiatan operasional di bidang tersebut. Agar hal tersebut bisa terwujud di perlukannya suatu sistem informasi yang dapat melakukan proses pengolahan data yang cepat serta dapat menunjang setiap prosedur kegiatan dari suatu sistem agar lebih efektif. Pamitrans Jaya Travel adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan menyediakan sarana shuttle dengan rute Bandung – Purwokerto dan Bandung - Cilacap yang beralamat di Jl. Kiaracandong No.417, Babakan Sari, Kiaracandong, Kota Bandung, Jawa Barat 40283. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai proses pengolahan data penjualan tiket pada Pamitrans Jaya Travel, pengolahan data penjualan masih terbilang manual. Sistem pemesanan tiket travel pada Pamitrans Jaya Travel

masih melakukan kegiatan pencatatan menggunakan buku, dalam pemesanan tiket travel. Contoh rata – rata penjualan selama 3 bulan terakhir ditunjukkan pada gambar 1.1



**Gambar 1. 1 Grafik Penjualan Tiket**

Berdasarkan dari data garafik Gambar 1.1 Pamitrans Jaya Travel menjual tiket perbulannya lebih dari 500 tiket. Dengan banyaknya data penjualan tiket yang tiap bulannya terjual lebih dari 500 tiket maka pengolahan data penjualan dengan cara manual akan menyebabkan proses pengolahan data penjualan menjadi rumit karena harus dilakukan secara berulang. Sistem kerja tersebut dirasa kurang efektif dan efisien, karena kegiatan yang dilakukan dapat mengakibatkan terjadi ketidak cocokan data dalam pembuatan laporan hasil penjualan tiket. Hal ini melatar belakangi penulis untuk membuat suatu sistem informasi yang dapat membantu permasalahan yang berhubungan dengan sistem pencatatan penjualan tiket travel di bagian reservasi. Agar dapat mempermudah kinerja reservasi dalam melakukan pencatatan, dan pengarsipan data transaksi penjualan tiket travel. Dengan adanya pembaharuan sistem informasi penjualan tiket di Pamitrans Jaya Travel dapat meningkatkan kualitas perusahaan kedepannya, agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya di bidang jasa.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan alur atau prosedur pada sistem pemesanan tiket travel, antara lain: Proses pengolahan data penjualan tiket travel masih melakukan pengolahan pencatatan dengan menggunakan media buku sehingga menyebabkan lambatnya pemesanan tiket, Bagian reservasi merasa kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama untuk pencarian data transaksi penjualan tiket travel, Dengan proses pengolahan data penjualan tiket travel yang masih melakukan proses pencatatan manual sering terjadi kesalahan dan kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan kepada pemilik perusahaan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan tiket pada Pamitrans Jaya Travel berbasis desktop, Untuk mengimplementasi sistem informasi penjualan tiket pada Pamitrans Jaya Travel guna membantu operasional penjualan pada Pamitrans Jaya Travel, Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan tiket pada Pamitrans Jaya Travel guna mengetahui sistem informasi yang dibuat masih memiliki kekurangan atau tidak.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berintegrasi untuk mencapai beberapa tujuan bersama[1]. Informasi merupakan data yang telah diproses sehingga berguna bagi penerimanya[1]. Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu yaitu menyajikan data yang telah diolah menjadi suatu informasi[2].

Menurut penulis bahwa Sistem Informasi Pemesanan adalah kumpulan komponen yang saling berinteraksi dalam mencapai tujuan bersama.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Pamintran Jaya Travel yang beralamat Jl. Kiaracandong No.417, Babakan Sari, Kiaracandong, Kota Bandung, Jawa Barat 40283.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

#### **3.3 Metode Pendekatan**

Metode yang digunakan adalah pendekatan sistem dengan menggunakan Objek Orientasi (OO). Object Oriented memandang software bagian perbagian dan menggambar satu bagian tersebut dalam satu objek. Pendekatan berorientasi objek terdiri dari analisis berorientasi objek (OOA). Dimana dalam Objek Oriented terdapat tahapan-tahapan yaitu: Usecase Diagram, Skenario Use Case, Activity Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram.

#### **3.4 Metode Pengembangan**

Metode yang digunakan penulis dalam mengembangkan sistem informasi menggunakan Metode the Classic Life Cycle atau pada umumnya dikatakan paradigma waterfall.

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perancangan sistem merupakan proses penyusunan sistem baru dari sistem lama, dimana sistem baru yang dirancang ini diharapkan dapat mengatasi masalah - masalah yang ada di sistem lama. Sistem yang diusulkan adalah rancangan sistem informasi pemesanan tiket travel berbasis dekstop. Dalam proses pemesanan yang manual menggunakan buku menjadi pemesanan yang menggunakan mesin komputer, pembuatan laporan yang dibuat menjadi sistem terkomputerisasi sehingga memudahkan para pegawai Pamintrans Jaya Travel. Dengan diusulkannya sistem ini diharapkan dapat membantu pekerjaan pegawai Pamintrans Jaya Travel secara cepat dan tepat dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Pamintrans Jaya Travel.

#### **4.1 Usecase Diagram**

Terdapat pada lampiran **Gambar 4.1**

#### **4.2 Activity Diagram**

Terdapat pada lampiran **Gambar 4.2 – Gambar 4.5**

#### **4.3 Class Diagram**

Terdapat pada lampiran **Gambar 4.10**

#### **4.4 Deployment Diagram**

Terdapat pada lampiran **Gambar 4.13**

#### **4.5 Implementasi**

Implementasi sistem merupakan proses pembuatan, penerapan dan pelaksanaan dari sistem yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini pembuatan sistem merancang pada tahap pengkodean (Bahasa Pemograman) dan implementasi penerapan software kepada instansi yang akan menggunakan software tersebut.

##### **4.5.1 Implementasi Perangkat Lunak**

Perangkat lunak yang mendukung dalam pembuatan sistem ini, yaitu :

1. Operating Sistem : Microsoft Windows 7
2. Java editor : NetBeans
3. Web Server : XAMPP
4. Database Server : MySQL
5. Bahasa Pemograman : Java

##### **4.5.2 Implementasi Perangkat Keras**

Perangkat keras yang mendukung dalam pembuatan sistem ini, yaitu :

1. Prosesor intel Core i-3
2. Hardisk 500 GB
3. RAM 2 GB
4. VGA 512 MB
5. Monitor (Resolusi 1024x768)
6. Keyboard Mouse

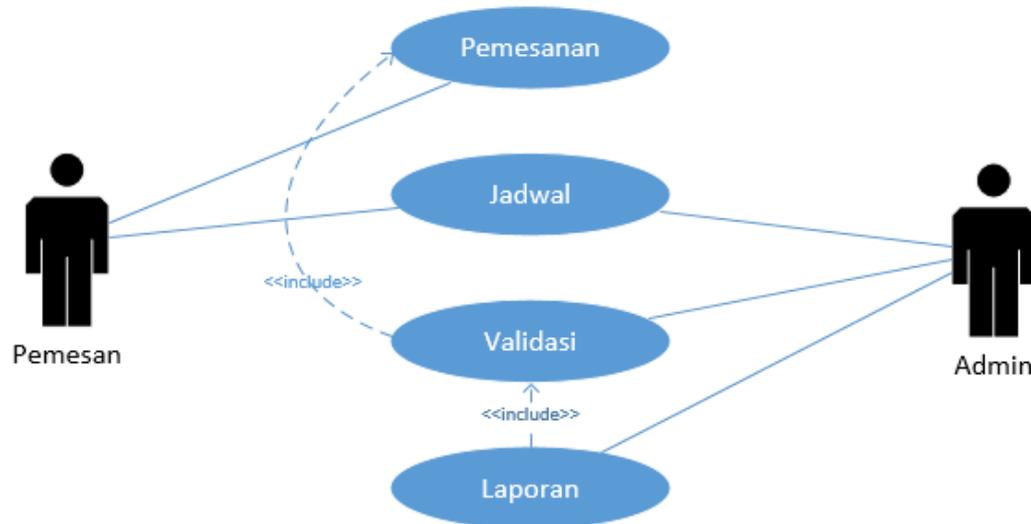
## V. KESIMPULAN

Melalui keterlibatan sistem informasi pada proses bisnis akan membawa dampak yang cukup baik untuk keberlangsungan sebuah usaha kedepannya karena sistem informasi dapat memberikan peningkatan seperti pelayanan pelanggan, pengambilan keputusan, memperpendek siklus proses dan memberikan kerahasiaan akan data sebuah perusahaan. Dengan bantuan program yang baik informasi mengenai ruang lingkup kualitas pekerjaan disediakan, dengan memperkenalkan sistem informasi persentase kesalahan yang merupakan kosekuensi dari faktor manusia telah menurun. Dari hasil wawancara singkat beberapa pelaku bisnis menyatakan menginginkan sebuah sistem informasi pada prose bisnisnya. Bahkan berpendapan dengan menerapkan sistem informasi pada usaha bisnisnya akan meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas usahanya. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang digunakan pada proses bisnis dianggap membawa nilai yang positif dan baik. Sistem informasi dapat meningkatkan kualitas usaha dan meningktakan pelayanan yang baik.

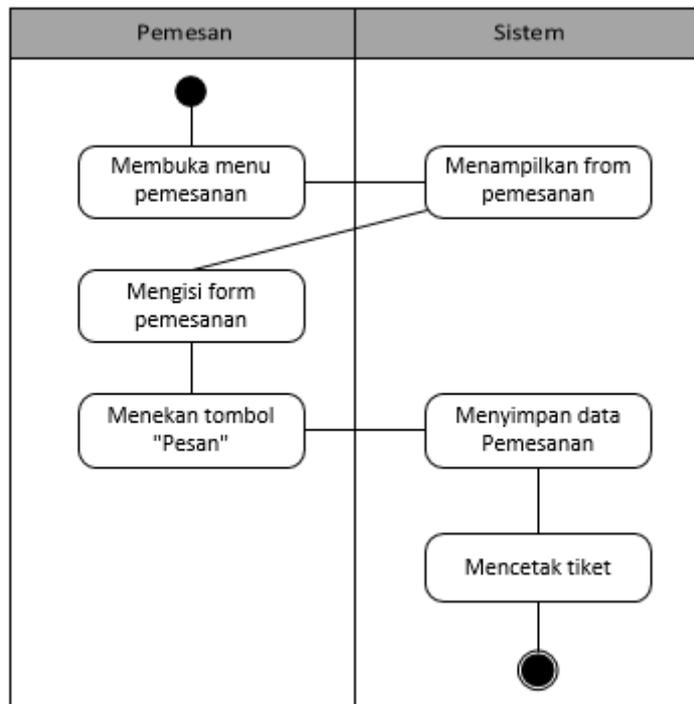
## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gupta H 2011 Management Information System (An Insight), Edisi Pertama *Book google* pp. 8-9.  
 [2] Wartika, “*Manajemen Proyek Sistem Informasi*”, UNIKOM : Program Studi Sistem Informasi  
 Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA.

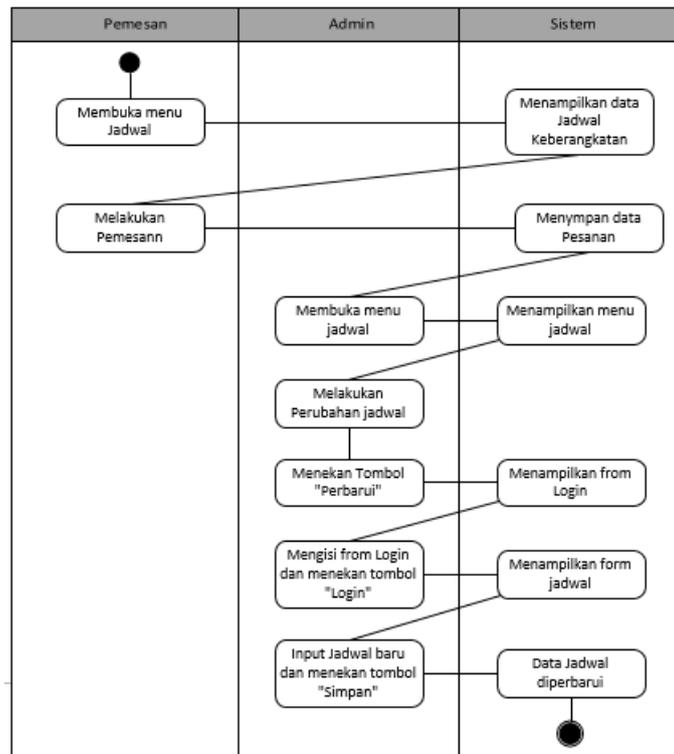
## LAMPIRAN



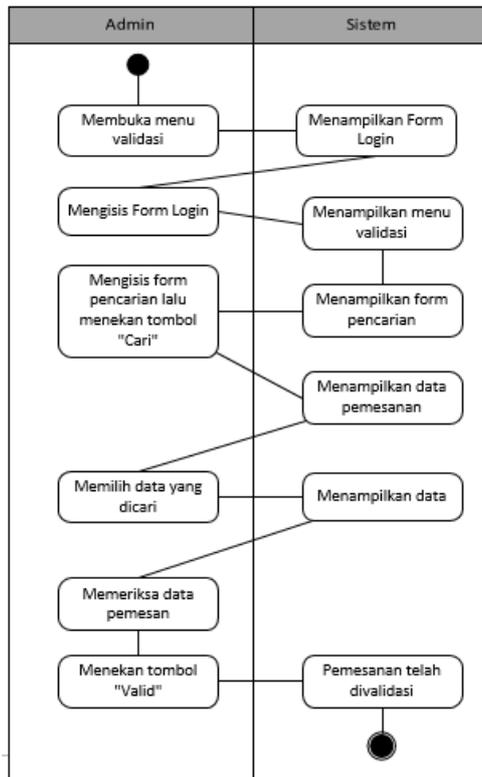
Gambar 4. 1 UseCase yang diajukan



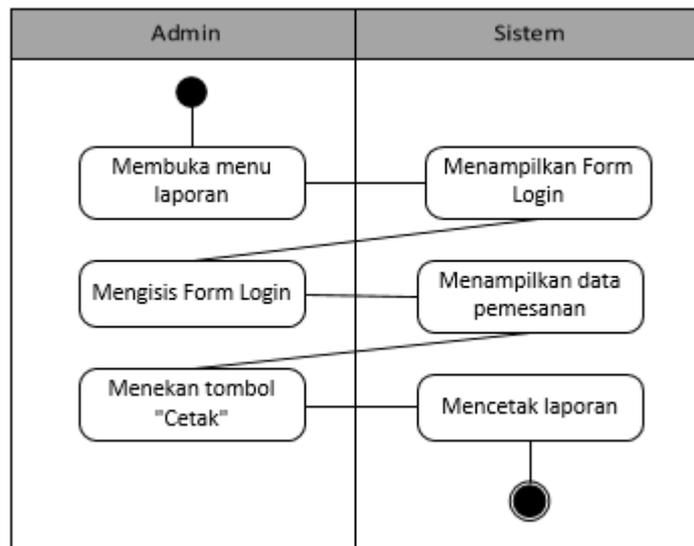
Gambar 4. 2 Activity Diagram Pemesanan yang diajukan



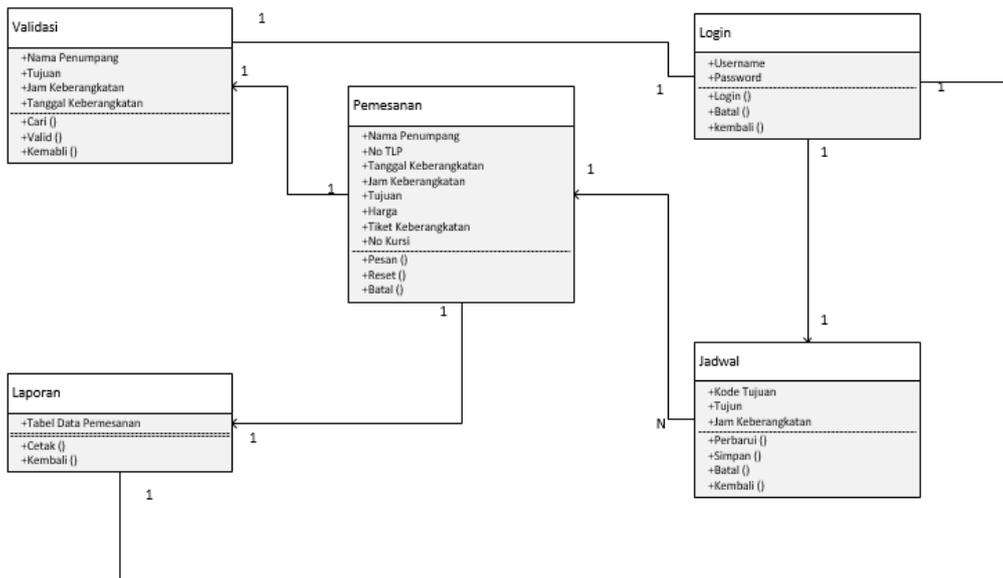
Gambar 4. 3 Activity Diagram Jadwal yang diajukan



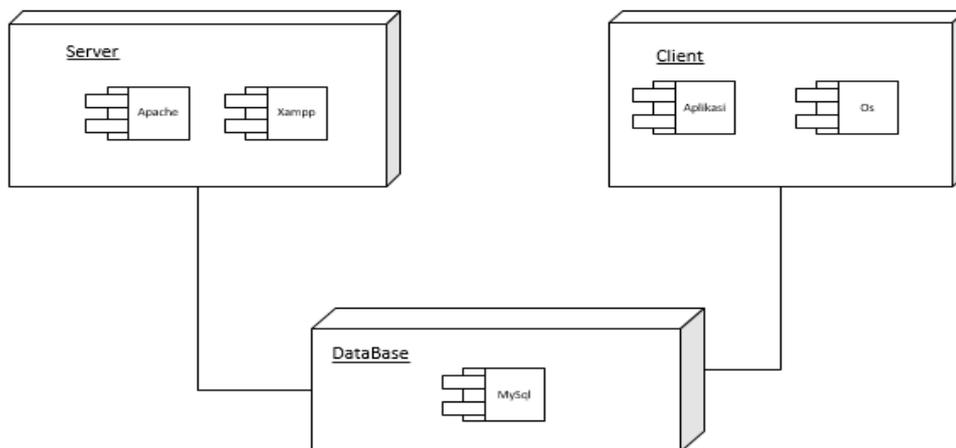
Gambar 4. 4 Activity Diagram Validasi yang diajukan



Gambar 4. 5 Activity Diagram Laporan yang diajukan



Gambar 4.6 Class Diagram



Gambar 4.7 Deployment Diagram